

## Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan Lima dalam Adaptasi Teknologi di SD Inpres Bistio

**Amriani**

Universitas Muhammadiyah Maumere

Korespondensi penulis: [amrianirahman07@gmail.com](mailto:amrianirahman07@gmail.com)

**Siti Suryani**

Universitas Muhammadiyah Maumere

E-mail: [Sitisuryani0109@gmail.com](mailto:Sitisuryani0109@gmail.com)

**Nurul Fitriani**

Universitas Muhammadiyah Maumere

E-mail: [Nurulfitriani361@gmail.com](mailto:Nurulfitriani361@gmail.com)

Alamat: Jl. Jendral sudirman Waioti-Maumere

**Abstract.** This article aims to explain and describe the Teaching Campus Program which is one form of implementing the Independent Learning Campus (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in assisting the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is SDI Bistio which is located in Masebewa, Sikka Regency, NTT. In this program, students involved have the responsibility to assist the school in the teaching process, assist with technology adaptation, and assist school administration. The purpose of this research is to find out the role of students in adapting technology at SDI Bistio, especially in using the Zoom and Google Meet learning applications. This research is a qualitative descriptive research. The data collection techniques used are interview and observation techniques. Data analysis includes (1) data reduction, (2) data presentation as well as drawing conclusions and verification. The result of this program is an increase in the knowledge of SDI Bistio teachers and students in terms of using the Zoom and Google Meet applications. This activity is limited to training students so long-term follow-up activities are needed to support technology adaptation at SDI Bistio.

**Keywords:** Applications, Adaptacion, Teaching Campus Program

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SDI Bistio yang bertempat di Masebewa, Kabupaten Sikka, NTT. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi di SDI Bistio khususnya pada penggunaan aplikasi belajar Zoom dan google meet. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan Observasi. Analisis data meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari Program ini yakni adanya peningkatan pengetahuan guru dan siswa SDI Bistio dalam hal penggunaan aplikasi zoom dan google meet. Kegiatan ini terbatas pada pelatihan kepada siswa sehingga perlunya kegiatan tindak lanjut jangka panjang agar dapat menunjang adaptasi teknologi di SDI Bistio.

**Kata kunci:** Aplikasi, Adaptasi, Kampus Mengajar, Mahasiswa

## **LATAR BELAKANG**

Program Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang mengajak mahasiswa di Indonesia untuk menjadi guru dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah 3T yakni terdepan, tertinggal dan terluar dalam rangka penguatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam masa dalam pembelajaran, khususnya di tengah pandemi. Penyelenggaraan kampus mengajar dapat memberikan pengalaman dan memberdayakan mahasiswa serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam situasi COVID-19 (Anwar, 2021)

Kampus Mengajar Tahun 2021 merupakan bagian dari program MBKM untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Rezania dan Rohmah, 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan kampus mengajar yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek yaitu membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi serta memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021)

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah sekolah dasar yang memiliki akreditasinya minimal B, terutama yang lokasinya terletak di daerah 3T. SDI Bistio memiliki akreditasi C. Menurut hasil observasi dan wawancara, kondisi lingkungan dari SDI Bistio terletak di daerah Daratan Tinggi yang cenderung miring. Akses jalan yang ditempuh cukup bagus namun banyak tikungan yang cukup terjal. Letak dari SDI Bistio jauh dari Jalan Raya sebagai akses ke kota. Jika dilihat dari segi fisik, sekolah SDI Bistio memiliki UKS, 6 kelas pembelajaran, 4 toilet, dan memiliki ruang guru beserta ruang kepala sekolahnya

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Kampus Mengajar**

Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif (Malyana, 2020).Pelaksanakan

pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemic (Sadikin, 2020). Dari sisi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh menyebabkan mereka kurang mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar. Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri (Andraini, 2020)

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain-lain (Arina et al., 2020). Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut

- a. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
- b. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- c. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- d. Mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa.
- e. Mahasiswa mendapatkan ilmu yang selama ini belum didapat di lingkungan kampus, seperti cara beradaptasi, interaksi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah, memahami karakter peserta didik.
- f. Tujuan lain dari program ini yaitu, menciptakan peluang beasiswa bagi mahasiswa/i berprestasi dengan memanfaatkan skill yang ada, serta memajukan pendidikan khususnya di daerah 3T agar menjadi setara dengan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan standar nasional.

## **2. Adaptasi Penggunaan Teknologi**

Dalam segi teknologi, Guru sudah melakukan adaptasi teknologi seperti zoom dan google meet, namun di daerah tersebut jaringannya kurang mendukung, maka banyak siswa dan wali murid yang keberatan untuk melakukan pembelajaran via zoom. Sehingga alternatif

lain yaitu menggunakan fitur video call dan telpon pada WhatsApp. Rata-rata guru memberikan tugas di grup WA kemudian dikumpulkan secara kolektif ke paguyuban terdekat dari rumah. Beberapa guru masih belum menguasai IT sehingga kurang mendukung dalam media pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi. Penerapan dan adaptasi teknologi dalam ruang pembelajaran merupakan keniscayaan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Efendi et al, 2019).

Peran mahasiswa selama program kampus mengajar antara lain adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Anugrah, 2021, Rezanah dan rohmah, 2021, Adelia dan Himawati, 2021).

Penelitian ini lebih khusus membahas peran mahasiswa terhadap adaptasi teknologi pada guru dan siswa di sekolah sasaran. Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi di SDI Bistio.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 di SDI Bistio, Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih karena dapat menjelaskan atau memperoleh informasi mengenai mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 dalam adaptasi teknologi di SDI Bistio. Metode kualitatif sangat cocok digunakan karena dapat memahami fakta dan realita di lapangan kampus mengajar (Raco, 2018).

Objek dalam penelitian ini adalah semua yang berhubungan dengan peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 dalam adaptasi teknologi di SDI Bistio. Sehingga subjek penelitian ini meliputi beberapa Siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik wawancara. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran dari kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi informasi baru. Aktivitas dalam analisis antara lain (1) reduksi data, (2) penyajian data serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persiapan: Persiapan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

#### 1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen selama satu minggu pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan selama periode penugasan. Adapun materi pembekalan yaitu: (a) Konsep Pedagogi Sekolah, (b) Pembelajaran Literasi Numerasi, (c) Menggunakan Modul Belajar, (d) Platform Belajar Literasi AKSI Membaca Digital, (e) Prinsip Asesmen Serta Praktek Baik, (f) Aplikasi Asesmen AKSI Sekolah, (g) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, (h) Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring, (i) Etika, Komunikasi dan Psikososial, (j) Kearifan Lokal dan Kebhinekaan, (k) Penerapan Inovasi Pembelajaran, (l) Administrasi dan Manajerial Sekolah (Dapodik), (m) Tahap Perkembangan Anak usia SD – SMP, (n) Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi, (o) Profil Pelajar Pancasila, (p) Menciptakan Ruang Yang Bebas dari Kekerasan, (q) Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection), (r) Aplikasi Sumber Belajar Digital, (s) Penjelasan Pendanaan dan Ketentuan Pencairan, (t) Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar.

#### 2) Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan, langkah selanjutnya adalah diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka dan SDI Bistio sebagai tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut: a. Mahasiswa yang ditempatkan di SDI Bistio dan menjalin komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk rencana kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka, b. Mahasiswa di tim SDI Bistio datang ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka untuk menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi, c. Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka mengadakan pertemuan melalui zoom/google meet untuk menyampaikan pesan dan arahan. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan berupa screenshoot ke website MBKM sebagai bukti laporan. d. Berkoordinasi dengan SDI Bistio dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan ke Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Kemendikbud dan Universitas, dikarenakan Surat Tugas Dinas Pasuruan belum dikonfirmasi lebih lanjut sehingga surat diperbolehkan untuk menyusul dari pihak sekolah.

3) Observasi

Observasi yang di gunakan yaitu metode partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasi di SDI Bistio baik dalam administrasi, pembelajaran, dan teknologi. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah, para guru, dan staff. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

- a. Observasi Sekolah : SDI Bistio memiliki kondisi lingkungan dengan cuaca yang mendung, iklim yang dingin, dan suasana yang sejuk. Jika dilihat dari segi fisik, sekolah SDI Bistio memiliki 6 kelas pembelajaran (dimana di setiap kelas terdapat pojok baca), memiliki 1 ruang kelas (yang sekarang diubah menjadi Perpustakaan), memiliki ruang guru beserta ruang kepala sekolahnya, lapangan dan taman. Akses jalan yang ditempuh sangat bagus (tidak ada jalan yang belubang) namun banyak tikungan yang cukup terjal. Letak dari SDI Bistio jauh dari Jalan Raya. Memiliki 4 toilet untuk guru dan siswa dan UKS. SDI Bistio memiliki 1 kepala sekolah, 9 guru dan 1 staff karyawan Operator.
  - b. Observasi pembelajaran: SDI Bistio sudah menerapkan kurikulum 2013. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah Metode ceramah dan diskusi kelompok sering digunakan, pemecahan masalah, dan model *discovering learning* juga kadang-kadang di gunakan. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku pelajaran baik buku paket maupun juga buku yang disediakan dari kementerian, alat bantu literasi dan numerasi, dan poster pembelajaran.
3. Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut :
- a. Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi.
  - b. Mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan program pendampingan adaptasi teknologi kepada siswa SDI Bistio dilaksanakan beberapa tahap, antara lain:

- a) Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa
- b) Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai persiapan ANBK 2023
- c) Sosialisasi aplikasi belajar AKM Kelas Literasi dan Numerasi pada siswa

Melatih kemampuan peserta didik kelas V dan VI dengan menggunakan laptop. Mulai dari cara menghidupkan laptop, membuka file dokumen baru, belajar mengetik, menyimpan file baru dan cara memtaika laptop. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih tentang adaptasi teknologi kepada peserta didik maka dari itu di ajarkan

teknik dasar cara untuk menggunakan laptop. Hal ini tentu membuat para penggunanya belum tentu dapat memahami dan mencerna penggunaan media daring tersebut dengan baik (Suhery et al, 2020).

Selain itu, guru pamong telah memberikan Latihan mengerjakan soal ANBK melalui laptop. Kegiatan dilakukan di sekolah dengan menggunakan 2 laptop sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan laptop sebagai persiapan ANBK 2023 untuk kelas 5. Kegiatan terlaksana dengan lancar, namun terdapat kendala yang dialami yaitu kurangnya laptop yang tersedia, sehingga siswa harus antri untuk bisa belajar mengoperasikan laptop dan mengerjakan soal ANBK.

Aplikasi belajar yang telah disosialisasikan yaitu AKM literasi dan Numerasi. Aplikasi AKM Kelas merupakan modul pembelajaran dan asesmen literasi membaca dan numerasi yang dapat digunakan guru dalam mendampingi pembelajaran siswa (Kemdikbud, 2019). Selain itu dilakukan uji coba ke siswa kelas 5 dengan menggunakan Laptop. Dengan menggunakan aplikasi AKM, dapat diketahui sejauh mana siswa tertarik dengan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk ke depannya. diagnosa pencapaian kompetensi siswa. Hadirnya aplikasi AKM dapat mempermudah guru maupun tenaga pelatih dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa Sekolah Dasar, terutama pada masa Pandemi Covid-19 dimana aplikasi ini membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring (Rosita & Damayanti, 2021).

Hasil dari wawancara dengan siswa adalah adanya peningkatan pemahaman dari siswa untuk materi literasi khususnya memahami teks bacaan. Pendampingan teknologi oleh mahasiswa dapat mempermudah siswa maupun guru dalam meningkatkan dan juga melatih kepekaan literasi. Kompetensi penggunaan teknologi dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan mahasiswa ini diharapkan akan menunjang kemampuan siswa SDI Bistio terutama dalam hal adaptasi teknologi. Peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi membuat siswa merasa antusias, serius, dan dapat memperoleh hasil serta evaluasi secara langsung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar. Siswa yang sudah terbiasa daring seakan masih kurang bisa memposisikan dirinya ketika pembelajaran luring, sehingga peran mahasiswa melalui program kampus mengajar membuat cair selama pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya

peningkatan pengetahuan guru dan siswa SDI Bistio dalam hal adaptasi teknologi. Kegiatan ini terbatas pada pelatihan kepada siswa dan Sosialisasi kepada guru, sehingga perlunya kegiatan tindak lanjut jangka panjang agar dapat menunjang adaptasi teknologi di SDI Bistio.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021, September). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. 142-150).
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210219.
- Ariati, N., Andriani, Y. 2020. Pengenalan Aplikasi Belajar Online di Tengah Masa. *Jurnal Abdimas Mandiri*.4(2):110–116.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ginting, W.M., Kurniawan, H. 2020. Perancangan Aplikasi Bimbingan Belajar Dan Ujian Dengan Mengimplementasikan Streaming Online Berbasis Web Dan Android. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer*. 1(1):394-406.
- Kemdikbud. (2019). *Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/aksisekolah/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Saku Utama*. Kemendikbud.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608-622.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications
- Raco, Jozef. (2018). "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya." *OSF Preprints*. July 18. doi:10.31219/osf.io/mfzuj
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4).
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49
- Suhery, Putra, T. J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2020, 129-132.

Tengku Muhamad Fajar Anugrah. 20121. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC JakartaUtara). Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional Vol.3.N0.3.